

B. Dasar Teori

Suhu dan kelembaban suatu ruangan sangat mempengaruhi kenyamanan, suhu ruangan menunjukkan tingginya derajat panas udara ruang. Sedangkan kelembaban relatif adalah banyaknya uap air dalam suatu ruang.

Kandungan uap air di udara berdasarkan temperature per g/m^3

T	-10	0	5	10	15	20	30	50	70	90
g/m^3	2.1	4.9	7	9,5	13	17	30	83	198	424

C. Alat dan Bahan

1. Thermohigrometer
2. Alat tulis

D. Persiapan

Sebelum dipergunakan lakukan kalibrasi alat secara sederhana yaitu masukkan thermohigrometer ke lemari es kurang lebih 10 menit, maka suhu mendekati $0^{\circ}C$ dan kelembaban mendekati 100%

E. Cara Kerja

- 1) Gantungkan alat Termohigrometer di tengah ruang
- 2) Biarkan sekitar 10 – 15 menit
- 3) Catat suhu dan kelembaban yang tertera pada thermohigro meter
- 4) Ulangi 2 – 3 kali
- 5) Catat dan hitung rata-rata

No	Lokasi	Kelembapan				Rata-Rata	Standar	Kesimpulan
		1	2	3	4			
1.	Ruang Kelas	26/70	26/64	26/72	26/63	67.3 %	50 - 55 %	
2.	Ruang Tangga	26/64	26/60	27/61	27/62	62 %	50 - 55 %	
3.	Elabtor	27/73	27/75	27/77	28/80	76.3 %	50 - 55 %	

$$\text{Rumus: } RH = e/E \times 100 \%$$

RH: kelembapan nisbi dim %

e: hasil pengukuran uap air hasil pengukuran ber langsung

E: kemampuan maksimum udara dpt menampung air

f. Kesimpulan hasil pengukuran

1) Lokasi A


Berdasarkan hasil Pengukuran kelembaban pd ruangan kelas ,didapatkan bahwa kelembaban udara tinggi ~~sebesar~~ yakni dgn hasil 67.3% hal ini disebabkan oleh suhu ruangan di Pengaruhi oleh AC, koefisien dan kualitas Penjalaran yg minim karena tidak ada finar matahari yg masuk, dan ada Vegetasi, adanya Penggerak angin Ventilasi dan AC serta keadaan lokasi yg tertutup

2) Lokasi B

Berdasarkan hasil Pengukuran kelembaban pd ruangan yg terbuka dekat tangga ,didapatkan hasil Pengukuran ~~hasil~~ dgn kelembaban 62% disebabkan oleh adanya finar matahari, kondisi lokasi cenderung kering adanya Penggerak angin, tidak ada Vegetasi. suhu udara dekat Penjalaran cenderung tinggi dan lokasi ruangan terbuka.

3) Lokasi C

Berdasarkan hasil Pengukuran kelembaban pd elevator di dapatkan bahwa kelembaban udara pada elevator tinggi dgn hasil 76.3% hal ini berkaitan dgn faktor yg mempengaruhi kelembaban udara seperti tekanan udara yang tinggi, kedap udara, kualitas dan koefisien pencahayaan / penjalaran yg minim

 <p style="text-align: center;">FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA</p>	
NAMA	Siti Kamidah
NIM	2010101048
KELAS/KELOMPOK	A4
JUDUL PRAKTIKUM	PENGUKURAN SUHU DAN KELEMBAPAN
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menggunakan/ mengoperasikan alat 2. Mahasiswa dapat melakukan pengukuran suhu dan kelembaban. 3. Mahasiswa dapat menentukan criteria suhu dan kelembaban ruang berdasar persyaratan
Alat & bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Thermohigrometer 2. Alat tulis
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Gantungkan alat Termohigrometer di tengah ruang 2) Biarkan sekitar 10 – 15 menit 3) Catat suhu dan kelembaban yang tertera pada thermohigro meter 4) Ulangi 2 – 3 kali 5) Catat dan hitung rata-rata

Hasil pengamatan

Kesimpulan

Yogyakarta, 29 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum



(Ibu Dita Kristiana, S.ST.,MHKes)